

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya. Dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk memaksimalkan laba adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang optimum. Dalam hal ini hutang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha.

Hutang merupakan salah satu sumber modal atau dana perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek, biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan dalam menghadapi masa operasional yang tinggi, seperti kebutuhan untuk aktiva lancar. Sedangkan hutang jangka panjang yang salah satu kegunaan atau fungsi dari hutang jangka panjang yaitu perusahaan dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha, perusahaan

memerlukan modal yang cukup besar untuk melakukan ekspansi dan memerlukan waktu yang cukup lama pula untuk mengembalikan modal dari ekspansi.

Selain itu, perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dikarenakan pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan. Karena menggunakan hutang, merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan. Sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil. Apabila manajemen memilih hutang sebagai alternatif sumber modal, maka manajemen perusahaan dituntut untuk bekerja keras agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang tersebut kepada kreditor, baik pokok maupun bunganya.

Dominic (2008:112) menyatakan “walaupun berbiaya tinggi, hutang merupakan alat pendanaan yang sederhana dan cepat. Utang yang tepat dapat meningkatkan ukuran perusahaan dengan cepat. Hal ini nantinya akan meningkatkan penghasilan perusahaan”.

Tetapi hal terpenting oleh setiap perusahaan, bahwa dalam penggunaan hutang jangka pendek dan jangka panjang akan menimbulkan kewajiban finansial.

Oleh karena itu setiap perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang. Brigham (2001:4) menyatakan bahwa “penggunaan hutang dalam jumlah besar juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga dapat membawa kearah kebangkrutan”. Dikarenakan semakin banyak hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang akan

mengakibatkan biaya bunga yang semakin meningkat yang pada akhirnya akan mengakibatkan laba perusahaan semakin berkurang, seperti yang dikemukakan oleh Dominic (2008:107) bahwa “ Berutang tentu ada biayanya dan nantinya dapat menyebabkan berkurangnya laba”. Dan menurut Hilmi (dalam Kalia ,2013:123) Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya

Dalam fungsi penggunaan sumber modal atau dana harus dilakukan secara efisien. Hal ini menjelaskan bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus digunakan seefisien mungkin untuk memperoleh tingkat keuntungan investasi yang maksimal. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut. Investasi adalah suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah dana atau keuntungan dimasa mendatang .Untuk memutuskan sebuah investasi yang akan dilakukan, diperlukan pertimbangan yang matang sebelum investasi tersebut dilakukan. Karena pada umumnya investasi membutuhkan dana yang relative besar, dan keterikatan dana tersebut dalam jangka waktu yang relative panjang, serta mengandung resiko.

Perusahaan yang menanamkan sejumlah dananya dalam bentuk investasi dengan harapan memperoleh pengembalian (*return*) sehingga memberikan

keuntungan atau memberikan tambahan laba perusahaan. Semakin tinggi tingkat investasi maka laba yang diperoleh semakin besar. Brigham (2001 :4) menyatakan bahwa “Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya. Maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan”. Dan Sesuai dengan Purwanti (2010:2) “Dana yang berasal dari hutang, pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan dengan investasi yang terbatas. Jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam dari pada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian untuk para pemilik akan meningkat”.

Sebelumnya penelitian tentang laba perusahaan pernah dilakukan, Theresia (2009) yang meneliti pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan secara parsial maupun simultan variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Dan penelitian tentang pengaruh hutang jangka pendek , hutang jangka panjang dan investasi pernah dilakukan oleh Irawati Tanjung (2010) Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa secara simultan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan .

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Irawati Tanjung (2010) yang meneliti pengaruh hutang dan investasi terhadap laba perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2005-2009). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan baik variabel hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang

(NCL) dan investasi (I) berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan periode tahun yang diteliti adalah tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 .

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa pentingnya penggunaan hutang dan investasi perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Hutang dan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ,maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi laba perusahaan ?
2. Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba perusahaan ?
3. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba perusahaan ?
4. Apakah investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan ?
5. Apakah faktor-faktor seperti hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan investasi secara simultan dapat mempengaruhi laba perusahaan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh hutang jangka pendek , hutang jangka panjang dan investasi terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI 2010-2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan manufaktur yang pada perusahaan terdaftar di BEI ?
4. Apakah hutang jangka pendek , hutang jangka panjang dan investasi secara simultan dapat mempengaruhi laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

4. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek , hutang jangka panjang , dan investasi terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh hutang dan investasi terhadap laba perusahaan.

2. Bagi akademis

Memberikan tambahan literature untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan pengaruh hutang dan investasi terhadap laba perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengambil topik-topik yang berkaitan.